

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada zaman teknologi seperti sekarang, hampir semua kehidupan manusia pada mesin. Banyak mesin yang dibuat untuk memudahkan kehidupan manusia. Karena begitu pentingnya mesin – mesin itu bagi manusia maka mesin – mesin itu kemudian dibuat semudah mungkin untuk menggunakannya. Komputer merupakan suatu mesin yang dibuat untuk membantu kehidupan manusia, untuk semua bidang seperti perbankan, transportasi, pendidikan, pemerintahan, perdagangan, militer, dan sebagainya.

Disisi lain Mc.Leod mengemukakan bahwa komputer telah digunakan untuk aplikasi bisnis sejak pertengahan tahun 1950-an. Sejak saat itu baik piranti keras maupun peranti lunak mendapat kemajuan yang dramatis, yang dimungkinkan dinikmatinya manfaat pemrosesan komputer oleh individual dan juga organisasi (Mc.Leod: 2008). Dalam kaitannya dengan komputer, sistem informasi dan dunia pemerintahan juga merupakan hal yang saling berpengaruh.

Dijelaskan bahwa sistem informasi adalah suatu sistem virtual. Data mereka mencerminkan sistem fisik dari pemerintahan. Contoh penerapan sistem informasi dalam pemerintahan yaitu adanya sistem informasi eksekutif.

Sistem informasi eksekutif (SIE) adalah suatu sistem yang memberikan informasi kepada pimpinan di tingkat yang lebih tinggi atas kinerja pemerintahan secara keseluruhan. Dalam penerapannya sistem informasi eksekutif juga ditunjang dengan metode *fuzzy logic* yang memungkinkan eksekutif dalam mengambil keputusan atau kebijakan.

Menurut kusumadewi, metode *fuzzy logic* adalah metode penalaran yang mirip dengan penalaran manusia memungkinkan perkiraan nilai dan inferensi (kusumadewi: 2004).

Kecamatan jakabaring merupakan pemerintahan yang menyediakan berbagai hardware personal computer seperti mainboard, processor, memory, hardisk, dll. Dalam kegiatan kantor camat ini belum sama sekali adanya sistem berbasis web guna memudahkan pegawai maupun masyarakat penduduk di wilayah kantor camat jakabaring untuk mengecek data – data maupun lainnya. Tetapi disisi lain, pihak eksekutif merasa belum terbantu dengan tidak adanya sistem berbasis web. Sistem yang ada dirasa kurang *user friendly* sehingga menyulitkan pihak eksekutif untuk mengakses data dan juga dalam pengambilan keputusan ataupun kebijakan untuk pemerintahan. Untuk itu diperlukan metode *fuzzy logic* untuk *forecasting*, guna membantu eksekutif mengambil keputusan.

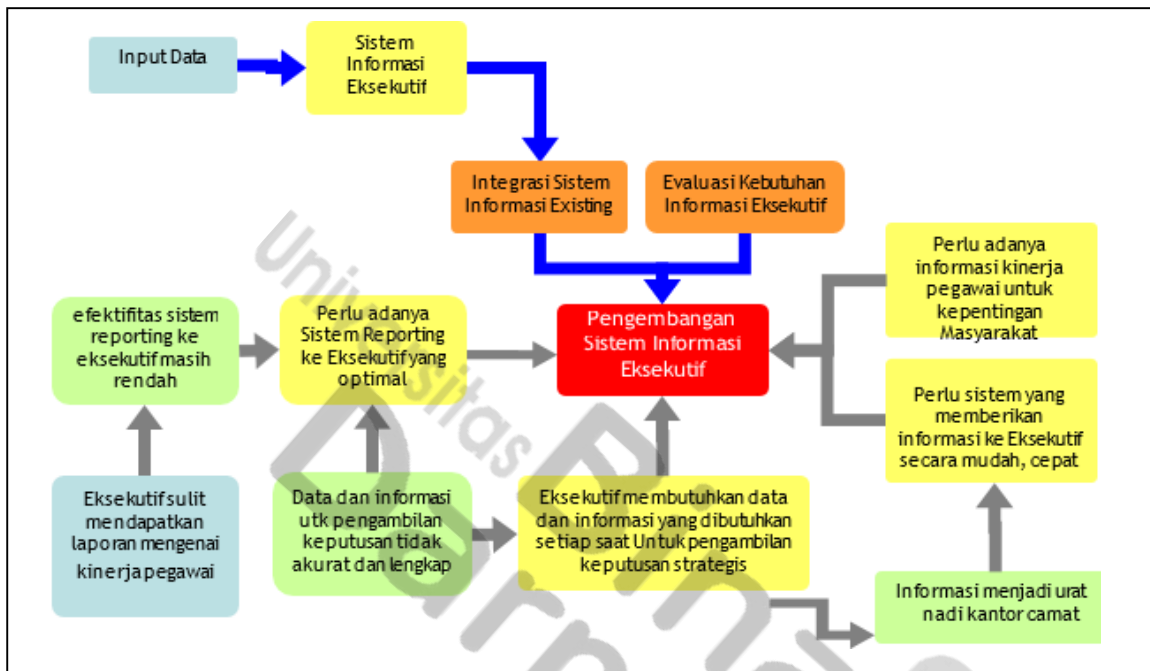
Berdasarkan hal tersebut diatas penulis tertarik membantu kantor camat jakabaring dalam mengembangkan kegiatan pegawai yang sudah ada. Untuk itu penulis mengambil judul “**Sistem Informasi Eksekutif Pada Kecamatan Jakabaring Kota Palembang**”

1.2. Rumusan Masalah

Dari beberapa permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1.2.1. Bagaimana membuat Sistem Informasi Eksekutif yang dapat memberikan akses yang mudah untuk mengontrol sistem data dan sistem pengaduan masyarakat yang terdapat pada kecamatan jakabaring?
- 1.2.2. Bagaimana membuat Sistem Informasi Eksekutif yang dapat memberikan saran, guna membantu pihak eksekutif untuk

mengambil keputusan?



Gambar 1.1 Diagram Keterkaitan Masalah.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan di atas, terdapat permasalahan yaitu banyaknya laporan di Kantor Camat Jakabaring Kota Palembang, sehingga sulit bagi kepala suku untuk membaca dan melacak informasi laporan tersebut.

1.4. Batasan Masalah

Untuk lebih menspesifikkan dan memperjelas tahap penelitian yang sesuai dengan judul penelitian, penulis memberikan pembatasan masalah penelitian ini pada:

- 1.4.1. Akses untuk mengontrol sistem kecamatan jakabaring *hardware pc* dengan penambahan grafik dan chart untuk memudahkan eksekutif melihat laporan.
- 1.4.2. Sistem Informasi Eksekutif yang dibangun akan memakai metode

Fuzzy Logic untuk *forecasting*-nya, sehingga dapat membantu pihak eksekutif mengambil keputusan .

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian Bagi Penulis

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Memberikan mahasiswa kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang dimiliki.
2. Memberikan kemampuan tambahan bagi mahasiswa agar lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam dunia kerja.
3. Mengetahui sistem yang berjalan pada kecamatan jakabaring tersebut.
4. Memberikan saran dan perbaikan jika ditemukan masalah pada sistem.

1.5.2. Tujuan Penelitian Bagi Perusahaan

5. Membuat Sistem Informasi Eksekutif yang dapat memberikan akses yang mudah untuk mengontrol system kecamatan jakabaring.
6. Membuat Sistem Informasi Eksekutif yang dapat memberikan saran,
guna membantu pihak eksekutif untuk mengambil keputusan.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yaitu studi lapangan dan studi literatur sejenis (Gulo: 2002).

1.6.1.1. Studi Lapangan

1. Observasi

Melakukan pengamatan terhadap sistem yang berjalan, serta mencatat informasi yang didapat sebagaimana yang penulis dapatkan selama penelitian.

2. Wawancara dilakukan dengan kepala camat dan staff lainnya serta bagian – bagian lain yang terkait untuk mengetahui gambaran proses serta kabijakan – bajikan kecamatan jakabaring.

1.6.1.2. Studi Literatur Sejenis

Sumber literature yang digunakan di dalam penulisan skripsi ini adalah studi literature hasil dari penelitian atau hasil

penulisan karya ilmiah, studi literature sejenis yang akan digunakan terdapat pada akhir bab 2.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode rancang bangun sistem informasi eksekutif ini, menggunakan *Rapid Application Devloment (RAD)*. Yang memiliki tahapan – tahapan berikut (kandal: 2008).

1. Perencanaan Syarat – Syarat.
2. Worshop Design.
3. Fase Implemantasi.

1.7. Lokasi dan Waktu Peneitian

Pemeriksaan ini diarahkan ke kantor kecamatan Jakabaring Palembang. Kesempatan ideal untuk mengarahkan ujian dimulai pada Januari 2022 dan ditutup hingga selesainya eksplorasi.

1.8. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembacaan maka sistematika laporan penelitian dibagi menjadi lima bab yang saling terkait. Kelima bab tersebut adalah pendahuluan, dasar teori, pengumpulan data dan pengolahan data, analisis data, serta kesimpulan dan saran. Berikut adalah penjabaran dari masing-masing bab tersebut.

Bab pertama merupakan pendahuluan dari laporan penelitian berisikan latar belakang, diagram keterkaitan permasalahan, perumusan permasalahan, tujuan, ruang lingkup permasalahan, metodologi penelitian yang disertai diagram alir, dan sistematika penulisan. Pertanyaan-pertanyaan seperti mengapa, apa, dimana, kapan, siapa, dan bagaimana penelitian dilakukan dapat dijelaskan secarasingkat di dalam bab pertama.

Bab kedua berisikan dasar teori yang menjadi landasan dari penelitian. Dasar teori diawali oleh pengertian data, informasi, sistem informasi, manajemen informasi, dan sistem informasi eksekutif.

Bab ketiga menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem informasi eksekutif.

Bab keempat merupakan analisis penelitian. Implikasi dari implementasi sistem informasi eksekutif akan dijabarkan, dijelaskan, dan dianalisis untuk melengkapi laporan penelitian.

Bab kelima berisikan kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan. Disertakan pula saran kepada perusahaan dalam pengembangan sistem informasi eksekutif selanjutnya.

